Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS III PADA MATERI BANGUN DATAR DI SD NEGERI 113 PALEMBANG

Putri Kharisma[1*], Nyiayu Fahriza Fuadiah[2], Nora Sumilasari[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
[*]Email: putrikha27256@gmail.com, nyiayufahriza@univpgri-palembang.ac.id, norasurmilasari@univpgri-palembang.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5397

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa kelas III pada materi bangun datar di SD Negeri 113 Palembang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek sebanyak 33 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes uraian yang disusun berdasarkan empat indikator pemahaman konsep, yaitu menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat, memberikan contoh dan non-contoh, serta menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, sehingga diperoleh 9 butir soal yang layak digunakan. Teknik analisis data menggunakan penskoran dan persentase untuk menentukan kategori tingkat pemahaman konsep. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pemahaman konsep sebesar 64,4 dengan kategori sedang. Distribusi kategori menunjukkan 46% siswa berkategori tinggi, 27% sedang, dan 27% rendah. Seluruh indikator berada pada kategori sedang (61–67%). Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep bangun datar siswa sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan, khususnya pada kemampuan klasifikasi dan pemberian contoh konsep. Hasil penelitian dapat menjadi dasar perbaikan strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Matematika, Bangun Datar, Deskriptif Kuantitatif, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi dan mempunyai peran penting dalam mengembangkan daya pikir manusia. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah dasar karena merupakan dasar untuk mengembangkan logika, pemecahan masalah, dan keterampilan analitis siswa. Matematika juga membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan sistematis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Malau, Tambunan, & Naibaho, 2024).

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang memiliki karakter tertentu, karakteristik matematika sangat memerlukan kemampuan mental yang tinggi dan perhatian suatu teorema atau definisi, dalam mempelajari mata pelajaran matematika memer lukan waktu yang relatif lama dan memerlukan ketekunan serta kesungguhan untuk dapat memahami materi (Apriliyana, et al., 2023).

Tujuan mata pelajaran matematika menurut Permendiknas No. 22 (2006) untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Sementara itu, tujuan pembelajaran matematika kurikulum 2013 menurut Kemendikbud adalah menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan scientific (ilmiah). Dalam pembelajaran matematika kegiatan yang dilakukan agar pem belajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Semua kemampuan yang dinyatakan tersebut diharap kan dapat dimiliki oleh peserta didik guna men capai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Konsep matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Lemahnya pemahaman konsep matematis menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika (Febriyani, Hakim, & Nadun, 2022). Bintang (2021) Mengatakan bahwa menyatakan bahwa level kognitif dengan kemampuan pemahaman konsep matematis saling keterkaitan, karena untuk memahami sebuah konsep matematis diperlukan kemampuan kognitif yang baik. Memahami konsep matematika merupakan salah satu tujuan dari mata pelajaran matematika di sekolah Hal ini tentu saja saling ada keterkaitan dengan level kognitif siswa dan juga nilai matematika siswa di kelas (Bintang , Sutarjo, & Ramlah, 2021).

Salah satu konsep yang diajarkan pada pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar yaitu konsep bangun datar. Konsep ini membantu siswa untuk menghubungkan dua dimensi yang memiliki panjang dan lebar, tetapi tidak memiliki tinggi. Bangun ini memiliki luas dan keliling. Macam-macam bangun datar terdiri dari persegi, persegi Panjang, segitiga, jajar genjang, belah ketupat dan trapesium. Bangun datar ini penting dalam mengembangkan kemampuan matematis siswa karena membantu mengembangkan keterampilan beripikir kritis. Lebih jauh lagi materi bangun datar ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam pembangunan rumah kita sering menghadapi situasi dimana mereka perlu memahami ukuran, lebar, tinggi dan Panjang suatu bangunan yang akan di buat. Penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyana, et al., 2023) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan kemampuam pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok masih rendah dan konsep pemecahan masalahnya kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 113 Palembang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep pada materi bangun datar pada siswa di SD Negeri 113 Palembang masih rendah. Karena dari hasil observasi yang telah dilakukan masih banyak siswa mengalami kesulitan terhadap pemahaman konsep bangun datar di sekolah sehingga dapat dikatakan hasil capaian yang dilakukan oleh pihak guru masih kurang terhadap kemampuan siswa terutama pemahaman konsep materi bangun datar. Salah satunya terdapat beberapa siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan pemahaman konsep materi bangun data. Karena aktivitas ini di SD Negeri 113 Palembang yang belum menjadi prioritas dalam keseharian peserta didik. Hal ini akan mempunyai waktu senggang atau jam kosong peserta didik belum bisa untuk memanfaatkannya dengan kegiatan belajar bangun datar. Peserta didik juga belum mempunyai inisiatif dalam melakukan kegiatan membaca dan menulis secara mandiri sehingga untuk melakukan kegiatan mempelajari bangun datar itu harus menunggu perintah dari guru. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III Pada Materi Bangun Datar Di SD Negeri 113 Palembang masih rendah.

Sejumlah penelitian sudah dilakukan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa terhadap konsep bangun datar. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyana, et al., 2023) Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, Fazrie, & Kurniati, 2023) menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah dan siswa yang pasif dan mengalami kesulitan belajar matematika lebih cenderung diam dan tidak bisa menjawab serta tidak kondusif dalam proses belajar mengajar di kelas. Penyebab utama kesalahan ini adalah dimana guru yang kurang bervariasi dan kreatif dalam memilih metode pada saat mengajar disini guru masih menggunakan metode ceramah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti, Asrin, & Fauzi, 2023) menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif terhadap pendekatan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Model pembelajaran RME membantu siswa memahami konsep matematika dengan mendalam dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa konsep pemahaman matematis siswa pada materi bangun datar memerlukan perhatian yang lebih serius. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematis siswa pada materi tersebut.

Meskipun masih banyak penelitian yang menyelidiki tentang pemahaman konsep matematika secara umum, terdapat kesenjangan signifikan dalam penelitian yang hanya berfokus pada pemahaman konsep matematis siswa kelas III tentang bangun datar. Banyak penelitian sebelumnya

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

hanya berfokus pada konsep matematis lain atau jenjang Pendidikan dan sedikit perhatian diberikan pada tantangan yang dihadapi siswa dijenjang sekolah dasar. Selain itu juga belum ada kajian mendalam mengenai sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi bangun datar di SD Negeri 113 Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas III terutama pada materi bangun datar. Dengan menganalisis hal tersebut, penelitian ini dharapkan daoat memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan Pendidikan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS III PADA MATERI BANGUN DATAR DI SD NEGERI 113 PALEMBANG".**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengkaji suatu variabel tunggal yaitu pemahaman konsep matematika siswa kelas III pada materi bangun datar di SD Negeri 113 Palembang. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 113 Palembang yang terletak di Simpang Dogan, Jl. Sosial, Suka Maju, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi bangun datar di SD Negeri 113 Palembang. Hasil dari analisis soal-soal tersebut akan disajikan dalam bentuk angka yang menggambarkan sejauh mana kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan pemahaman konsep bangun datar yang dimiliki oleh siswa tanpa membandingkan antara kelompok atau faktor lain. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 113 Palembang dengan total 33 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi siswa kelas III SD Negeri 113 Palembang

Jenis Kelamin	Banyak Siswa
Laki-laki	19 Siswa
Perempuan	14 Siswa
Total	33 Siswa

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 113 Palembang

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes

No	Aspek Kemampuan Pemahaman Konsep	Deskripsi	Skor
1	Menyatakan ulang konsep	Menyelesaikan soal konsep bangun datar dengan bahasanya sendiri secara benar, lengkap, dan jelas, serta dapat membandingkan dengan tepat.	3
		Menyelesaikan soal konsep bangun datar menggunakan bahasa sendiri dengan cukup benar namun kurang lengkap atau mampu membandingkan tetapi belum jelas/logis.	2

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

		Menyelesaikan soal konsep bangun datar menggunakan bahasa sendiri tetapi tidak dapat membandingkan secara tepat.	1
		Tidak menuliskan jawaban	0
2	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	Menyelesaikan masalah dari soal objek bangun datar sesuai sifatnya secara benar, lengkap dan tepat.	3
		Menyelesaikan masalah dari soal objek bangun datar sesuai sifatnya dengan benar namun kurang lengkap.	2
		Menuliskan penyelesaian masalah dari soal objek bangun datar sesuai sifatnya dengan benar tetapi kurang tepat.	1
		Tidak menuliskan jawaban.	0
3	Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	Memberikan contoh dan non-contoh dengan jawaban yang benar dan tepat.	3
		Memberikan contoh dan non-contoh dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
		Salah menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.	1
		Tidak memberikan contoh dan non-contoh.	0
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Menuliskan jawaban sesuai dengan pertanyaan benar dan tepat.	3
		Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
		Salah menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.	1
		Tidak menuliskan jawaban.	0
		Skor Akhir = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{45}$ x 100	

Untuk mengetahui soal-soal tersebut valid atau tidak, maka harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari validitas adalah

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y^2)}}$$

Keterangan :
N = Jumlah responden yang diamati
X = Variabel indenpenden
Y = Variabel indenpenden
r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Keterangan :
r_{11} = Reliabilitas Instrumen
K = Banyak butir pertanyaan
$\sum o_1^2$ = Jumlah variasi tiap-tiap item
o_1^2 = Variasi total
Cara menentukan Daya Pembeda Butir Tes soal dihitung dengan menggunakan persamaan:
D = B_A/J_A - B_B/J_B = PA - PB
Keterangan:
D : Daya Pembeda
J A : Banyak peserta kelompok atas
J B : Banyak peserta kelompok bawah
B A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar
B B :Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Tabel 3. Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Analisis tingkat kesukaran bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana suatu soal dianggap mudah atau sulit oleh responden. TK = JB/JP
Keterangan:
TK = Tingkat Kesukaran
JB = Jumlah Siswa Menjawab Benar
JP = Jumlah Seluruh Siswa yang Mengikuti Tes.
Kategori tingkat kesukaran yaitu Sukar, Sedang, dan Mudah sebagai berikut.

Tabel 4. Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Instrumen

No Soal	Validitas	Reabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Digunakan
2	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Cukup	Sukar	Tidak Digunakan
3	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik	Sukar	Tidak Digunakan
4	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Digunakan
5	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik Sekali	Sukar	Tidak Digunakan
6	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Digunakan
7	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Digunakan
8	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik	Sukar	Tidak Digunakan
9	Tidak Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sukar	Tidak Digunakan
10	Valid	Reliabel	Jelek	Mudah	Digunakan
11	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Mudah	Digunakan
12	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik Sekali	Sukar	Tidak Digunakan
13	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik	Sukar	Tidak Digunakan
14	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik Sekali	Sukar	Tidak Digunakan
15	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik	Sukar	Tidak Digunakan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

16	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Digunakan
17	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Digunakan
18	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Baik	Sukar	Tidak Digunakan
19	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Jelek	Sukar	Tidak Digunakan
20	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Digunakan

Pada tahap analisis data, langkah pertama yaitu mengolah data yang telah di peroleh dari hasil pengumpulan melalui tes yang diberikan kepada siswa. Data yang terkumpul kemudian akan di lakukan analisis untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi bangun datar. Analisis yang digunakan setelah didapatkan atau terkumpulnya data adalah deskriptif kuantitatif.

Menentukan nilai kemampuan pemahaman konsep masing-masing siswa dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{S} \times 100$$

Ket:
N : Nilai
R : Skor mentah yang diperoleh siswa
S : Skor Maksimal ideal

Setelah melakukan teknik analisis data pada siswa, maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan menggunakan kriteria penilaian pemahaman konsep matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Nilai Pemahaman Konsep Matematika

Rentang nilai berdasarkan Persentase %	Ketegori
85-100	Tinggi
60-84	Sedang
≤ 59	Rendah

Sumber : modifikasi Kuswanto (2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes kepada siswa tersebut hasil pemahaman konsep matematika siswa disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Total Skor	Rata-Rata	Standar Deviasi
33	100	33,3	1.932	64,4	21,6

Berdasarkan tabel 4.1 hasil tes yang didapat siswa dalam pemahaman konsep matematika maka diperoleh hasil, jumlah keseluruhan skor seluruh siswa adalah 33 siswa dan total skor yaitu 1.932. Siswa yang memiliki nilai terendah (minimal) yaitu 33,3 dan siswa yang memiliki nilai tertinggi (maxsimal) yaitu 100. Perolehan nilai rata-rata hasil tes pemahaman konsep matematika yaitu 64,4 dimana berdasarkan Tabel 3.10 Interpretasi Nilai Pemahaman Konsep Matematika termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 8. Rekapitulasi Berdasarkan Kategori Nilai

No	Kategori	Frekuensi	
		Jumlah Siswa	Presentase
1	Tinggi	13	46%
2	Sedang	10	27%
3	Rendah	10	27%
	Jumlah	**33**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa hasil penelitian pemahaman konsep matematika

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

siswa berdasarkan kriteria diperoleh hasil terdapat 13 siswa yang memiliki pemahaman konsep matematika tinggi dengan persentase 46%.

Kemudian hasil pemahaman konsep matematika masing-masing indikator dapat dilihat ditabel bawah ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Tes Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan Indikator

No	Indikator Pemahaman Konsep Matematika	Skor Maksimal	Skor Minimal	Standar Deviasi	Persentase	Kategori
1	Menyatakan ulang konsep	3	2	3,77	67 %	Sedang
2	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	3	2	3,77	67 %	Sedang
3	Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	3	1	1,89	61 %	Sedang
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	3	2	3,77	67 %	Sedang

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui Tabel 4.3 dalam indikator pemahaman konsep matematika siswa menjelaskan bahwa indikator Menyatakan ulang konsep diperoleh nilai persentase 67% termasuk kategori sedang sementara indikator Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu diperoleh nilai persentase 67% termasuk kategori sedang kemudian indikator Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep diperoleh nilai persentase nilai 61% termasuk kategori sedang dan indikator Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis diperoleh nilai persentase 67% termasuk kategori sedang. Berikut ini kategori penilaian:

Tabel 10. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama siswa	Hasil Pretest	Ket	Hasil Postest	Ket
1	Ahmad gustian Kamarendra	65	Tidak tuntas	100	Tuntas
2	Ahmad Kenzie Abinaya	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
3	Aliya Talita Fitriani	55	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
4	Almahyra Azkiya hibatillah	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
5	Diki AL-fattah	70	Tuntas	100	Tuntas
6	Dzakiyah talita Shaki	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
7	Elif Ramadania	85	Tuntas	90	Tuntas
8	Farhan Al Hafis	65	TidakTuntas	85	Tuntas
9	Fatir Al Fathir Firmansyah	70	Tidak Tuntas	95	Tuntas
10	Ghufran Hidayat	60	TidakTuntas	90	Tuntas
11	Gibran Prianggara	70	Tuntas	95	Tuntas
12	Hanisa Tri Zahra	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13	Hendi Nopriansyah	85	Tuntas	85	Tuntas
14	Keisya Azahra Balkis	65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15	M. April Ryansyah Mubaraq	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
16	M. Dhaffa Mediyansah	65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
17	M.Fadhil Apriansyah	70	Tuntas	95	Tuntas

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

18	M.faiz Abbasy	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
19	M.Sawal udin	50	Tuntas	100	Tuntas
20	Meisya Aliya Nurmaini	65	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21	Mipta Hudin Syahreza	70	TidakTuntas	100	Tuntas
22	Muhammad Abidzar	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
23	Muhammad Ardhani Febrian	70	Tuntas	100	Tuntas
24	Muhammad Rifqi	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
25	Nadya Putri Batubara	55	Tidak tuntas	85	Tuntas
26	Najwa Janna ZiZiLia Chandra	65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
27	Nyayu Nafeesa Dinda Alifa	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
28	Rifai afarizi	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
29	Seca Galih Ramadhika	65	Tidak Tuntas	100	Tuntas
30.	Syakila putri	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
31.	Tania Gustiara putri	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
32.	Tiara Ariyani	70	Tuntas	100	Tuntas
33.	Ziha Destriani	60	Tidak Tutas	85	Tuntas

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik yang telah diajarkan materi bangun datar pada kelas III Sekolah Dasar. Adapun kelas yang menjadi objek penelitian yaitu kelas III SD Negeri 113 Palembang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa instrument tes dengan bentuk soal uraian yang terdiri dari 9 soal berdasarkan indikator pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka di SD Negeri 113 Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan soal tes pemahaman konsep matematika siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 113 Palembang tersebut bahwa pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi bangun datar, dimana siswa mendapatkan nilai terendah 33,3 dan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 100 dengan mendapatkan skor rata-rata sebesar 64,4 yang masuk dalam kategori sedang dan pembahasan hasil analisis dijelaskan dalam setiap indikator pemahaman konsep matematika siswa.

Adapun indikator pemahaman konsep matematika siswa berdasarkan soal yang disajikan kepada siswa dapat dijelaskan sebagai berikut: Indikator pertama yaitu menyatakan ulang konsep didapatkan nilai persentase sebesar 67% termasuk dalam kategori sedang. Pada indikator ini sebagian siswa menjawab sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan yang ada dan kebanyakan siswa dapat memberikan jawaban dengan tepat dan jelas namun ada juga yang memberikan jawaban kurang terperinci. Capaian ini sejalan dengan penelitian Febriyani et al (2022) menyatakan bahwa Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes dan tepat dalam berbagai pemecahan masalah dengan tindakan memahami konsep matematika yang sudah ada. Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan. Membuat contoh dan mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol. Nilai pemahaman konsep matematika peserta didik dalam penelitian ini diperoleh melalui tes essai yang dikhususkan pada materi Pola Bilangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyana et al (2023) bahwa permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika salah satunya bahwa kemampuan siswa pada pembelajaran Matematika terutama pada materi bangun ruang Kubus dan Balok memiliki hasil belajar yang rendah.

Dapat disimpulkan bahwa siswa telah memiliki dasar pemahaman konsep yang cukup, namun masih membutuhkan bimbingan untuk mencapai tingkat penguasaan yang lebih optimal. Pada indikator menyatakan ulang konsep, siswa umumnya mampu memberikan jawaban yang benar tetapi masih kurang terperinci. Pada indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, siswa dapat menjawab namun masih menghadapi kesulitan dalam ketelitian dan kelengkapan. Pada indikator memberikan contoh dan non-contoh, sebagian siswa mampu membuat generalisasi, tetapi

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

masih ada yang kesulitan memahami konsep secara mendalam. Sementara pada indikator menyajikan konsep dalam representasi matematis, terlihat bahwa siswa belum konsisten dalam mengubah konsep ke berbagai bentuk representasi. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa pemahaman konsep matematika siswa telah berkembang pada tingkat sedang dan perlu ditingkatkan melalui latihan pemecahan masalah, penguatan konsep dasar, serta strategi pembelajaran yang lebih variatif dan berkesinambungan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa SD Negeri 113 Palembang didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 64,4% dan masuk dalam kategori sedang, karena siswa dapat menyelesaikan soal bangun datar tetapi salah satu benar, menyelesaikan masalah dari soal bangun datar dengan benar tetapi kurang lengkap dan menulis jawaban sesuai pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap. Kemudian berdasarkan hasil analisis data berdasarkan indikator dari pemahaman konsep matematika, indikator pertama menyatakan ulang konsep dengan nilai persentase rata-rata sebesar 67% masuk dalam kategori sedang, kemudian indikator kedua mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 67% masuk dalam kategori sedang, selanjutnya indikator ketiga memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep mendapatkan nilai persentase rata-rata sebesar 61% dengan kategori sedang. Indikator yang terakhir yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis mendapatkan nilai persentase rata-rata sebesar 67% dengan kategori sedang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Konsep Matematika Siswa Kelas V pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 4166-4173.

Apriyanti, E., Asrin, & Fauzi, A. (2023). Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam . *Jurnal Educatio* , 1978-1986.

Arikunto, S. (2021). *Metode penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bintang , R. S., Sutarjo, & Ramlah. (2021). Kemampuan Pemahaman Matematis Bangun Datar Segiempat Sisiwa Smp Berdasarkan Level Kognitif Di Masa Pandemi Covid-19. *JES-MAT*, 59-74.

Fahrudhin, G. A., Zuliana, E., & Bintoro, S. H. (2018). Peningkatan pemahaman konsep matematika melalui realistic mathematuc education berbantu alat peraga bangpas. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika*, 14-20.

Febriyani, A., Hakim, A. R., & Nadun. (2022). Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika . *Jurnal Pendidikan Matematika*, 87-100.

Hakim, A. R. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Diskusi panel Nasional Pendidikan Matematika*, 555-563.

Hamzah, A. (2020). *Metode penelitian dan pengembangan.* Batu: Literasi Nusantara.